

BAB III

RADIO DAIS DAN PENYIARAN DAKWAH ISLAM

A. Gambaran Umum Tentang Radio Komunitas Dais

1. Sejarah Singkat Berdirinya Radio Dais

Radio Dais merupakan sebuah lembaga dakwah Islamiyah yang berada di Semarang. Dais didirikan oleh Gubernur Mardiyanto pada tanggal 22 September 2006. Pendirian Dais dilatarbelakangi oleh jenuhnya masyarakat akan media hiburan yang berbau kebarat-baratan yang merusak moral anak muda dan juga anak-anak yang setiap hari disuguhi acara tidak sehat, melihat keprihatinan tersebut Dais berusaha mengakomodir hiburan, pendidikan yang Islami sehingga dapat mengcounter budaya yang dapat meracuni anak-anak dan juga generasi muda (Buku Profil Dais).

Sesuai dengan kondisi masyarakat Kota Semarang dan sekitarnya target layanan Radio Dais yang mayoritas adalah masyarakat di bidang jasa, maka Radio Dais memilih target segmen masyarakat keseluruhan. Tidak menutup kemungkinan segmen anak muda yang senang dengan lagu-lagu Islami, terutama para santri pondok pesantren dan mahasiswa yang memang banyak terdapat di kota Semarang.

Radio Dais memiliki spesifikasi khusus, yaitu seluruh isi siarannya berupa dakwah dan nada yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik muslim Jawa Tengah. Dais menyajikan selain acara hiburan, pendidikan, dan informasi dengan format Islami. Selain itu Dais mempunyai keunggulan dari para pesaing radio lain yaitu adanya acara dialog interaktif mengenai agama Islam yang sangat dibutuhkan setiap manusia, dalam rangka meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Sedangkan hiburan yang berbentuk lagu-lagu yang bernafaskan Islami selalu disajikan.

Hal tersebut dilakukan dengan harapan acara Radio Dais dapat memikat hati pendengar, apalagi Kota Semarang adalah kota metropolitan sehingga perlu penyeimbang antara kebutuhan jasmani dan rohani. Radio Dais berlokasi di kawasan Masjid Agung Jawa Tengah, Jl. Gajah Raya Semarang (Buku Profil Dais).

Di awal pembangunan Masjid Agung Jawa Tengah, Mardiyanto yang waktu itu menjabat sebagai Gubernur Jawa Tengah sudah merencanakan adanya stasiun radio di badan Masjid Agung yang nantinya diharapkan bisa menjadi ruang publik, sarana pendidikan, dan wahana dakwah bagi umat Islam di Jawa Tengah, khususnya kota Semarang. Sejak akan berakhirnya

pembangunan Masjid Agung Jawa Tengah, tanggal 15 September 2006, gubernur mendesak agar awal Ramadhan radio harus mengudara.

Waktu yang sedemikian singkat membuat pihak Badan Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah merasa bingung karena tak satupun dari mereka paham tentang dunia broadcast. Merekapun menghadap gubernur untuk meminta pertimbangannya (Buku Profil Dais).

Atas perintah Gubernur Mardiyanto, Badan Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah melalui BIKK Provinsi Jawa Tengah melayangkan surat ke RRI untuk didaulat sebagai konsultan. Sebagai wujud rasa tanggung jawab atas mandat yang sudah diterima, RRI mengirim 7 (tujuh) orang crew yang merupakan ahli di bidang masing-masing. Yaitu 1 programmer, 2 teknisi, 1 HRD, 1 kepenyiaran, 1 pemberitaan, dan 1 operator.

Dalam waktu kurang lebih satu minggu, ketujuh orang tersebut bekerja tanpa henti dalam mempersiapkan segala sesuatunya. Dari pemasangan antenna, penempatan peralatan pemancar dan studio sampai benar-benar siap dioperasikan, pencarian SDM yang nantinya mengoperasikan radio, menyiapkan program acara, dan lain sebagainya.

Tepat pada tanggal 22 September 2006 peresmian stasiun radio oleh Gubernur Jawa Tengah dengan nama Radio Dakwah Islam (DAIS) Masjid Agung Jawa Tengah (nama ini dicetuskan oleh Octo Gunarso yang merupakan programmer sekaligus koordinator para utusan dari RRI). Tanggal 23 September 2006, bersamaan dengan acara Dugderan, Radio Dakwah Islam mulai mengudara perdana pada pukul 15.00 WIB dalam acara interaktif bersama gubernur mengenai perlunya sebuah media publik yang diperuntukkan bagi umat muslim di Jawa Tengah (Buku Profil Radio Dais).

2. Visi dan Misi Radio Dais

a. Visi

Visi sangat penting bagi sebuah organisasi sebagai arah strategi dan pedoman melaksanakan strategi yang diformulasikan. Visi yang baik (*vision of succes*) dapat didefinisikan sebagai ”deskripsi tentang apa yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi setelah organisasi tersebut mengimplementasikan strateginya dan mencapai potensi sepenuhnya (Kuncoro, 2005: 55). Visi Radio Dais FM yaitu: ” Melayani kebutuhan rohani umat Islam dan melakukan pelayanan kepada masyarakat secara umum.” Seperti tercermin dari Motto Radio Dais yaitu ” Terdepan Dalam Dakwah Dan Nada’ .

b. Misi

Misi adalah suatu pernyataan tentang apa yang dilakukan oleh berbagai unit organisasi dan apa yang mereka harapkan untuk mencapai visi organisasi. Misi bisa juga merupakan bagian visi yang biasanya mencerminkan norma perilaku yang menjadi pedoman anggota organisasi. Karena itu suatu organisasi umumnya hanya memiliki satu visi dengan satu atau beberapa misi untuk mewujudkan visi tersebut (Kuncoro, 2005) Untuk dapat mencapai tujuan dakwah sebagaimana tersirat dalam visi Radio Dais FM maka disusunlah beberapa misi sebagai berikut:

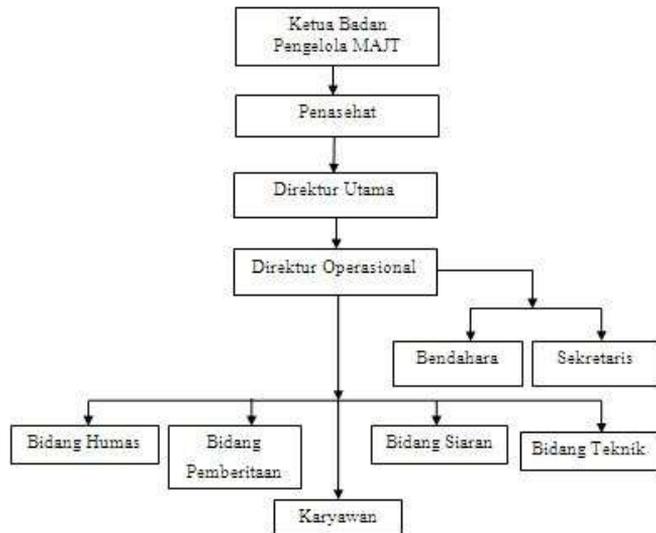
1. Memberikan penyegaran siaran rohani setiap hari kepada umat Islam di wilayah jangkauannya
2. Memberikan wacana dari berbagai bidang kajian Islami kepada masyarakat baik informasi, musik dan pendidikan serta budaya
3. Memberikan informasi-informasi penting kepada masyarakat
4. Mengembangkan musik dan hiburan sesuai dengan kaidah islam
5. Memakmurkan Masjid agung Jawa Tengah.
6. Membantu Pemerintah ikut mencerdaskan anak bangsa yang memiliki sifat akhlakul karimah.

3. Tujuan Radio Dais

Latar belakang didirikannya Radio Dais salah satunya adalah jenuhnya masyarakat akan media hiburan yang mengikuti gaya kebarat baratan yang dapat merusak moral anak muda dan anak-anak. Oleh karena itu, Radio Dais mempunyai tujuan untuk membangun masyarakat yang Islam serta mandiri dan ikut serta dalam pembangunan baik fisik maupun mental melalui program siaran yang dapat menggerakkan kegiatan pendidikan, hiburan dan informasi.

4. Struktur Organisasi

Susunan Pengelola Radio Dakwah Islam (Dais)
107.9 Fm Masjid Agung Jawa Tengah



I. Pendiri

Ketua : Drs. H. Ali Mufiz. MPA
Wakil Ketua : Prof. Dr. H. Ali Mansyur SH SPN
M.Hum
Wakil Ketua : Dr. H. Noor Achmad MA
Sekretaris : H. Agus Fathuddin Yusuf S.Ag
Anggota : Drs. H. Karno MH
Soemardjiyanto AMd
Dwi Octo Gunarso S.Sos
Puas Setyaningsih S.Sos
Wiyatmo S.Sos

II. Penasehat

Drs. H. Ali Mufiz. MPA
Prof. Dr. H. Ali Mansyur SH SPN M.Hum
Dr. H. Noor Achmad MA

III. Pelaksana Harian

Pelindung : Gubernur Jawa Tengah

Direktur Utama : H. Agus Fathuddin Yusuf M.Ag
Direktur Operasional : Drs. H. Karno MH
Bidang Teknik : Soemardjiyanto S.T.
Penyiar : 1. Fiesta Fianisa (Fiesta)
2. Eva Risti Winata (Eva)
3. Siti Aisyah (Aisyah)

3. Fajar Tri Utami (Fajar Dais)
4. Eko Ananto (Konan Dais)
5. Prihatiningsih Widyastuti (Widya Dais)
6. M. Nur Asyrofi S.Ag (Opi Dais)

B. Siaran Program Dakwah Radio DAIS

Berikut beberapa mata acara agama Islam :

JAM	ACARA
04.00	Opening tune, selingan nada, relay adzan+sholat subuh, selingan nada nasyid
05.00-06.00	Jendela hati
06.00-07.00	Salam pagi
07.00-08.00	Untaian hikmah
08.00-09.00	Selingan nada balasik
09.00-09.30	Nada anak muslim
09.30-10.00	Mutiara iman:yazid bustomi
10.00-11.00	Lazisma
11.00-12.00	Istiqomah, selingan nada, relay adzan dzuhur, selingan nada
12.00-12.30	Tapak-tapak islam
12.30-14.00	Oase
14.00-14.30	Sang teladan
14.30-16.30	Selingan nada, relay adzan, sholat asar, nada takwa
16.30-17.30	Kajian sore
17.30-18.00	Relay adzan, sholat isya, kajian tilawatil qur'an, selingan nada
21.00-22.00	Mujahadah
22.00-22.10	Asmaul husna+lagu indonesia raya

C. Acara Kajian Sore

Kajian Sore merupakan salah satu program acara Radio DAIS dalam penyampaian dakwah Islam. Acara Kajian Sore disiarkan 60 menit (1 jam) setiap hari Senin, Selasa, dan Jum'at pukul 16.30 - 17.30 WIB, dengan format siaran uraian. Dimana da'i sebagai narasumber berdialog dengan penyiar. Acara Kajian Sore ini disiarkan dalam bentuk langsung atau siaran *on air*, sehingga para pendengar mendapatkan kesempatan untuk bertanya kepada pemateri. Seorang penyiar pada awal acara berperan sebagai pembuka kemudian pemateri akan menyampaikan ulasan materi. Setelah itu baru dibuka *line* telepon untuk memberikan kesempatan kepada para pendengar untuk bertanya kepada pemateri yang siaran saat itu. Materi yang disampaikan dalam acara Kajian Sore ini membahas tentang nasehat dan tuntunan hidup sesuai ajaran Islam. Tujuan dari acara Kajian Sore antara lain adalah memberi wahana kepada masyarakat untuk menanyakan permasalahan di bidang agama Islam. Target Audien acara ini adalah para pemeluk agama Islam khususnya di Semarang dan sekitarnya.

Dengan adanya siaran Kajian Sore yang disiarkan dengan format uraian materi dan diselengi dialog interaktif, pendengar dapat melakukan *feed back* secara langsung meskipun ada tanggapan dari pendengar yang tidak relevan

dengan materi yang telah disampaikan da'i saat itu, namun tetap akan dilayani. Bentuk penyajian acaranya dibuat uraian sehingga mudah menggarapnya dan bentuk ini paling banyak dipakai dalam penyelenggaraan siaran langsung. Pada acara Kajian Sore yang disiarkan secara langsung diharapkan akan ditemukan permasalahan - permasalahan yang masih menjadi pertanyaan ditengah masyarakat. Umumnya materi dakwah yang dipilih oleh bagian penyiaran agama, aqidah, muamalah yang bersangkutan dalam kehidupan sehari-hari.

1. Materi yang disampaikan

Materi dakwah yang disiarkan dalam acara Kajian Sore telah ditentukan sebelumnya oleh bagian program penyiaran agama Islam.

Berikut ini beberapa tema materi dakwah yang dapat penulis diskripsikan.

- a. Tema “Yang Merusak Pahala Shodaqoh”
perkara yang merusak pahala shodaqoh yaitu mengungkit-ungkit kembali pemberiannya dan menyakiti hati orang yang menerima, dalam QS. Albaqarah : 264, “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya kepada

manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah dia bersih (tidak bertanah). Mereka tidak menguasai sesuatupun dari apa yang mereka usahakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir”. (QS. Al-Baqarah : 264)

b. Tema “Perumpamaan Orang yang Ikhlas Bersedekah”

Didalam Al-Qur’an Surat Al-Baqarah ayat 265 menjelaskan yang artinya: “Dan perumpamaan orang-orang yang membelanjakan hartanya karena mencari keridaan Allah dan untuk keteguhan jiwa mereka, seperti sebuah kebun yang terletak di dataran tinggi yang disiram oleh hujan lebat, maka kebun itu menghasilkan buahnya dua kali lipat. Jika hujan lebat tidak menyiraminya, maka hujan gerimis (pun memadai). Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu perbuat”. (QS. Al-Baqarah : 265)

- c. Tema “Gambaran Kekecewaan dan Kebahagiaan bagi orang yang Bersedekah”

Didalam Al-Qur’an diterangkan tentang kekecewaan orang bersedekah yang tidak ikhlas, yaitu “Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya”. (QS. Al-Baqarah : 266)

Adapun yang merusak amal shodaqoh itu ada riya’, ujub dan sum’ah.

- d. Tema “Zakat Profesi”

Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri

tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji. (QS. Al-Baqarah : 267)

Jadi pekerja apapun yang halal hasilnya tetap wajib kita zakati, asalkan hasilnya melebihi batas nisab dan genap 1 tahun. Nisabnya yaitu setara dengan nisabnya emas, yaitu 92 gram emas murni. Maka wajib dikeluarkan zakatnya 2,5% dari hartanya. Dan zakat itu harus diberikan yang terbaik.

- e. Tema “Hukum Menjual Barang yang tidak Sejenis”

Dari Abu Sa'id Al Khudri, Nabi Muhammad SAW bersabda : Jika emas dijual dengan emas, perak dijual dengan perak, gandum dijual dengan gandum, kurma dijual dengan kurma, dan garam dijual dengan garam, maka jumlah (takaran atau timbangan) harus sama dan dibayar kontan (tunai). Barang siapa menambah atau meminta tambahan, maka ia telah berbuat riba. Orang yang mengambil tambahan tersebut dan orang yang

memberinya sam-sama berada dalam dosa”. (HR. Muslim).

Dalam hadits diatas, kita bisa memahami dua hal:

1. Jika barang sejenis ditukar, semisal emas dengan emas atau gandum dengan gandum, maka ada dua syarat yang mesti dipenuhi yaitu: tunai dan semisal dalam takaran atau timbangan.
2. Jika barang masih satu ‘illat atau satu kelompok ditukar, maka satu syarat yang harus dipenuhi yaitu: tunai, walaupun dalam takaran atau timbangan salah satunya berlebih.

f. Tema “Hukum Khiyar Majelis Dalam Jual beli”

Yang dimaksud dengan khiyar majlis adalah hak memilih bagi pihak-pihak yang melakukan jual beli untuk membatalkan atau meneruskannya selama belum berpisah antara keduanya. Khiyar majlis ini sah menjadi milik si penjual dan si pembeli semenjak dilangsungkan akad jual beli hingga mereka berpisah, selama mereka berdua tidak mengadakan kesepakatan untuk tidak adanya khiyar, atau kesepakatan untuk

menggugurkan hak khiyar setelah dilangsungkan akad jual beli.

Landasan dasar disyariatkan khiyar ini adalah hadits Ibnu Umar ra, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, “ Apabila ada dua orang melakukan transaksi jual beli, maka masing-masing dari mereka mempunyai hak khiyar, selama mereka belum berpisah dan mereka masih berkumpul atau salah satu pihak memberikan hak khiyarnya kepada pihak yang lain. (Mutafaqun ‘alaih)

g. Tema “Hukum Memilih Dalam Jual beli”

Sesungguhnya agama Islam adalah agama yang penuh kemudahan dan syamil (menyeluruh) meliputi segenap aspek kehidupan, selalu memperhatikan berbagai masalah dan keadaan, mengangkat dan menghilangkan segala beban umat. Termasuk dalam masalah tersebut adalah sesuatu yang Allah syariatkan dalam jual beli berupa hak memilih bagi orang yang bertransaksi, supaya dia puas dalam urusannya dan dia bisa melihat masalah dan madharat yang ada dari sebab akad tersebut sehingga dia bisa

mendapatkan yang diharapkan dari pilihannya atau membatalkan jual belinya apabila dia melihat tidak ada maslahat padanya.

h. Tema “Tahapan Penciptaan Alam”

Dalam kitab Riyadhus Sholihin dijelaskan bahwa Rasulullah SAW bersabda : “Allah menciptakan bumi pada hari sabtu, Allah menciptakan gunung-gunung pada hari ahad, Allah menciptakan pepohonan pada hari senin, Allah menciptakan hal-hal yang tidak disukai pada hari selasa, Allah menciptakan cahaya pada hari rabu, Allah menciptakan binatang-binatang pada hari kamis, dan Allah menciptakan Nabi Adam as ba’dal ashar pada hari jum’at, pada akhir siang sampai menjelang malam. (HR. Muslim)

Asal-usul tahapan penciptaan alam dijelaskan dalam Al-Qur’an Surat as-Sajdah ayat 4. Yang artinya : Allah-lah yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy. Tidak ada bagi kamu selain daripada-Nya seorang penolong pun dan tidak (pula) seorang

pemberi syafa'at. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?" (Q.S. Al-Sajadah:4)

i. Tema “Bulan Yang Dimuliakan Allah”

Imam Ahmad meriwayatkan dari Abu Bakrah, bahwa Nabi Muhammad SAW telah berkhotbah ketika haji wada', beliau bersabda: "Ketahuilah, bahwa waktu itu telah berputar sebagaimana biasanya sejak Allah menciptakan langit dan bumi. Satu tahun dua belas bulan, diantaranya empat bulan haram. Tiga bulan berturut-turut, yaitu Dzulqa'dah, Dzulhijjah, Muharram dan Rajab (bulan yang sangat dijaga keharamannya oleh kabilah) Mudhar, yaitu bulan antara Jumadil Akhir dan Sya'ban".

Dalam Al-Qur'an dijelaskan “Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah ialah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah kamu menganiaya diri kamu dalam bulan yang empat itu, dan perangilah kaum musyrikin itu semuanya sebagaimana mereka pun memerangi kamu

semuanya; dan ketahuilah bahwasanya Allah beserta orang-orang yang bertakwa”. (QS. At-Taubah : 36)

j. Tema “Bahan Dasar Penciptaan Jin dan Manusia”

Jin merupakan makhluk Allah yang diciptakan jauh sebelum penciptaan manusia, yang diciptakan Allah dari api. Hal itu dijelaskan dalam Al Qur’an Surat Al-Hijr ayat 27 yang artinya, “Dan Kami telah menciptakan jin sebelum (Adam) dari api yang sangat panas”. Atau pada QS. Ar-Rahman ayat 15 yang artinya, “dan Dia menciptakan jin dari nyala api

Manusia berdasarkan dalil yang jelas, diciptakan oleh Allah dengan bahan dasar tanah dan ini banyak tertulis dalam Al Qur’an dengan melalui beberapa proses sehingga membentuk manusia. Untuk proses penciptaan awal, Allah langsung mengolah melalui unsur-unsur tanah yang dibentuknya seperti wujud manusia dalam hal ini adalah Adam as. Kemudian untuk proses penciptaan kedua, yaitu pasangan Adam as berasal dari bagian tubuh Adam as (keterangan

Hadits, tulang rusuk kanan yang bengkok) yang melalui Ilmu dan Kuasa Allah dengan dua proses ini Allah cukup menyatakan dengan kata-kata “Kun” atau “Jadi”. Setelah dari dua proses awal adalah proses alamiah melalui pembuahan unsur Adam (laki-laki-sel sperma) dan unsur Hawa (perempuan sel ovum), tetapi pada intinya juga kedua unsur ini merupakan saripati dari tanah yang terproses melalui rantai makanan dan metabolisme tubuh manusia.

k. Tema “Siapa Ahlus Sunnah Wal Jamaah”

Ahlu Sunnah Wal Jamaah adalah mereka yang menempuh seperti apa yang pernah ditempuh oleh Rasulullah SAW. Disebut Ahlu Sunnah karena kuatnya mereka berpegang dan berittiba’ (mengikuti) sunnah Nabi SAW.

Menurut Ibnu Rajab al-Hanbali ialah jalan yang ditempuh, mencakup di dalamnya berpegang teguh kepada apa yang dilaksanakannya Nabi SAW dan para khalifah yang terpimpin dan lurus berupa i’tiqad (keyakinan), perkataan dan perbuatan.

Sedangkan menurut Imam Asy-Syafi'i adalah “ perintah untuk berpegang kepada jamaah, maksudnya adalah berpegang kepada kebenaran dan mengikutinya apa-apa yang dilakukan oleh Rosulullah SAW dan para sahabatnya tanpa melihat orang-orang yang menyimpang sesudah mereka.

1. Tema “Musibah juga bisa Menimpa Kepada Orang Sholeh”

Allah SWT berfirman: “Dan Tuhanmu sekali-kali tidak akan membinasakan negeri-negeri secara dzalim sedang penduduknya orang-orang yang berbuat kebaikan (orang-orang sholeh)”. (QS. Hud:117)

Setia muslim pasti akan mendapatkan musibah dari Allah SWT. Sebagai bentuk ujian bagi seorang hamba, Allah pasti akan mengujinya dengan berbagai macam bentuk musibah yang ringan atau berat. Allah berfirman: “Dan sungguh akan kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit kekuatan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita

gembira kepada orang-orang yang sabar”. (QS. Al-Baqoroh: 155).

Dari diskripsi tema materi diatas penulis kelompokkan kedalam bagian materi dakwah, agar mempermudah pengidentifikasiannya. Berikut data tema materi yang telah dikelompokkan menurut jenis materinya.

Tabel : C.1
Data Tema Materi Yang Dikelompokkan Menurut
Jenis Materi

No	Tema Materi	Pengelompokan Dalam Jenis Materi
1	Yang Merusak Pahala Shodaqoh.	Akhlaq
2	Perumpamaan Orang yang Ikhlas Bersedekah.	Akhlaq
3	Gambaran Kekecewaan dan Kebahagiaan bagi orang yang Bersedekah.	Akhlaq
4	Zakat Profesi.	Syari'ah
5	Hukum Menjual Barang yang tidak Sejenis.	Syari'ah
6	Hukum Khiyar Majelis Dalam Jual beli.	Syari'ah
7	Hukum Memilih Dalam Jual beli.	Syari'ah
8	Tahapan Penciptaan Alam.	Aqidah
9	Bulan Yang Dimuliakan Allah.	Aqidah
10	Bahan Dasar Penciptaan Jin	Aqidah

	dan Manusia.	
11	Siapa Ahlus Sunnah Wal Jamaah.	Aqidah
12	Musibah juga bisa Menimpa Kepada Orang Sholeh.	Aqidah

2. Data Pemateri

Adapun nama narasumber yang mengisi acara Kajian Sore :

1. KH. Ulil Albab saichun, SAg.
2. KH. Abdul Hamid Suyuti.
3. Ustadz. Khoirul Amin, SAg.

3. Data Pertanyaan

Adapun data pertanyaan pendengar dalam Siaran Interaktif Kajian Sore di Radio DAIS Semarang :

Tabel : C.2
Data Pertanyaan Pendengar Dalam Siaran Interaktif Kajian Sore

No	Hari/ Tanggal	Materi	Tema & Pemateri	Penanya	Pertanyaan
1	Senin 20/4/15	Akhlak	Yang Merusak Pahala Shodaqoh (KH. Ulil Albab)	Pk.Maksum (Boja)	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih didahulukan mana bayar hutang sama sodaqoh?
				Pk.Asror	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana

				(Kaliwungu)	hukumnya Tayamum bagi orang yang sakit lumpuh?
				Pk.Wawan (Gajah)	<ul style="list-style-type: none"> • Apa Definisi Infaq dan sodaqoh?
				Pk.Mawardi (Semarang)	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Shodaqoh yang pahalanya buat orang yang tidak tahu namanya?
				Bu.Shofia (Mranggen)	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum Shodaqoh atas nama orang yang telah meninggal?
				Bu.Nur (Demak)	<ul style="list-style-type: none"> • Kenapa ada Keraguan dalam melaksanakan pernikahan?
				Maherso (Boja)	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana hukumnya membaca Al-Qur'an ditempat

					tidur?
2	Senin 27/4/15	Akhlak	Perumpamaan orang yang ikhlas bersedekah (KH. Ulil Albab)	Pk.Maksum (Boja)	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana hukumnya orang mengadakan akad nikah di Masjid?
				Pk.Asror (Kaliwungu)	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana sah atau tidak Dzikir yang tidak dihitung?
				Bu.Frida (Grobogan)	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana hukumnya Shodaqoh yang diungkit-ungkit?
				Pk.Marno (Temanggung)	<ul style="list-style-type: none"> • Bolehkah Menghadiah fatimah kepada orang yang masih hidup?
				Pk.Basyir (Demak)	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih utama mana Jamaah dirumah bersama istri atau jamaah di

					masjid?
				Dwi (Temanggung)	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dimaksud Bid'ah?
				Ana (Tembalang)	<ul style="list-style-type: none"> • Selain kambing hewan apa yang bisa buat aqiqah?
3	Senin 4/5/15	Akhlak	Gambaran kekecewaan & kebahagiaan bagi orang yang bersedekah. (KH.Ulil Albab)	Pk.Edi (Semarang)	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Cara menghindari riya', sum'ah & ujub?
				Bu.Ayu (Semarang)	<ul style="list-style-type: none"> • Apa itu Thoriqoh?
				Ani (Semarang)	<ul style="list-style-type: none"> • Masalah wanita haid? • Fungsi Masjid selain untuk ibadah?
				Nur (Demak)	<ul style="list-style-type: none"> • Bingung menerima calon suami?
4	Senin	Syariah	Zakat	Pk.Yongk	<ul style="list-style-type: none"> • Zakat bagi

	11/5/15		Profesi. (KH. Ulil Albab)	i (semarang)	orang yang tidak mampu? <ul style="list-style-type: none"> • Hukum Semir rambut bagi yang beruban? • Zakat bagi yang baru lahir?
				Bu.Ida (Semarang)	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih utama mana bayar hutang sama zakat?
				Pk. H.Anwar (Kendal)	<ul style="list-style-type: none"> • Tanaman tembakau wajib dizakati apa tidak?
				Romadlon (Kendal)	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum Zakat diberikan kepada koruptor?
				Pk.Maksum (Kaliwungu)	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih utama mana zakat diberikan kepada saudara/amil?

				Anik (Kendal)	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum Pembatalan pernikahan karena weton?
5	Selasa 21/4/15	Syariah	Hukum menjual barang yang tidak sejenis. (KH. Abdul Hamid)	Pk. Asror (Kaliwungu)	<ul style="list-style-type: none"> • Bolehkah Shodaqoh pahalanya ditujukan kepada orang tua yang sudah meninggal?
				Pk.Fadli (Semarang)	<ul style="list-style-type: none"> • Apa itu Musafir? • Doa agar anak jadi sholih?
				Asri (Semarang)	<ul style="list-style-type: none"> • Bersentuhan antara suami-istri apakah membatalkan wudlu?
				Bu.Indah (Wonosobo)	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum Tidak bisa membayar puasa?
				Ani (Semarang)	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana hukum Menikah tanpa restu orang tua?

				M.Ihsan (Plamongan sari)	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Doa puputan bayi?
6	Selasa 28/4/15	Syariah	Hukum Khiyar Majlis dalam Jual beli. (KH. Abdul Hamid)	Anik (Semarang)	<ul style="list-style-type: none"> • Apa bedanya Syukur, Tawakal, Sabar & Ikhlas?
				Sastro (Tembalang)	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana hukum Imam solat jamaah sambil duduk dikursi?
				Pk.Ahmad (Telogosa ri)	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Doa di bulan Sya'ban & Romadlon ?
				Sulis (Kendal)	<ul style="list-style-type: none"> • Amalan apa buat orang yang sakit?
7	Selasa 5/5/15	Syariah	Hukum memilih dalam Jual beli. (KH. Abdul Hamid)	Bu. Yanti (Kaligawe)	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum Puasa di bulan Rajab?
				Pk.Marno	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum

				(Temanggung)	Menjual buah yang masih berbunga?
				Pk.Ihsan (Sumowono)	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum Menjual barang dengan menutupi cacatnya?
				Bu.Kartini (Semarang)	<ul style="list-style-type: none"> • Pahala Puasa & amalan di bulan Rajab?
				Fakhri (Semarang)	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja Amalan/dzikir di bulan Rajab?
				Bu.Anik (Semarang)	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah Rajab itu bulan Allah?
8	Selasa 12/5/15	Akidah	Tahapan Penciptaan Alam. (KH. Abdul Hamid)	Yudi (Kendal)	<ul style="list-style-type: none"> • Baca “Sodaqollahul “adzim” apa itu bid’ah?
				Pk.Abdul (Semarang)	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum Puasa & amalan dalam bulan

					Rajab?
				Bu, Yani (Semarang)	<ul style="list-style-type: none"> • Apa Doa yang bisa mengampuni dosa/
				Pk. Gunawan (Boyolali)	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum ternak semut Jepang?
				Pk. Danang (Sumowono)	<ul style="list-style-type: none"> • Menebus solat yang telah ditinggalkan orang tua?
				Pk. Amir (Genuk)	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana jika Kerja lembur lupa tidak mengerjakan Sholat ?
				Pk. Hadi (Tembalang)	<ul style="list-style-type: none"> • Tentang Solat Witir?
				Pk. Ahmad (Tawang Sari)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Tawassul & Tabarru'?
9	Jum'at 24/4/15	Akidah	Bulan yang dimuliakan Allah. (KH. Khoirul Amin)	Pk. Rozi (Gubug)	<ul style="list-style-type: none"> • Ada berapa Malaikat Allah?
				Bu. Ani	<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan

				(Semarang)	Allah menciptakan Alam?
				Anik (Grobogan)	• Apa arti Rajab?
				Irul (Gajah)	• Keutamaan amalan bulan Rajab?
				Fajar (Semarang)	• Istigfar dalam bulan Rajab?
				Pk.Sodiq (Semarang)	• Puji-pujian dalam bulan Rajab?
				Pk.Asror (Kendal)	• Masalah hukum Tayamum?
10	Jum'at 1/5/15	Akidah	Bahan dasar penciptaan Jin dan Manusia. (KH. Khoirul Amin)	Bu.Ida (Semarang)	• Masalah hukum Tahlil?
				Pk.Abdul (Semarang)	• Amalan puasa Rajab?
				Anik (Semarang)	• Apakah Jin ada yang baik &

					jahat?
				Pk.Yuli (Semarang)	<ul style="list-style-type: none"> • Apa itu Rijalul Gaib?
				Bu.Anis (Semarang)	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum Mengaqiqahi orang yang sudah meninggal?
				Pk.Arif (Kaliwungu)	<ul style="list-style-type: none"> • Doa anak angkat apakah dikabulkan?
				Pk.Munthaha (Penggaron)	<ul style="list-style-type: none"> • Mendoakan orang tua?
11	Jum'at 8/5/15	Akidah	Siapa Ahlus Sunnah Wal Jamaah. (KH. Khoirul Amin)	Anik (Semarang)	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum perempuan memakai celak? • Hukum Perempuan haid berdzikir? • Apa perbedaan Jin sama Khodam?
				Bu.Atun (Semarang)	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih utama mana mendatang

					i pengajian yang dekat sama yang jauh?
				Wafi (Sayung)	<ul style="list-style-type: none"> • Apa Taqlid itu?
				Heru (Semarang)	<ul style="list-style-type: none"> • Apa Sunnah Kasroh itu? • Pengertian Si'ah? • Perbedaan Nyawa dengan Qorin?
12	Jum'at 15/5/15	Akidah	Musibah juga bisa menimpa kepada orang sholih. (KH. Khoirul Amin)	Pk.Pamungkas (Pedurungan)	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana jika Anak ngotot menikah dengan non muslim?
				Frida (Semarang)	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum Menikah dengan mendahului kakak?
				Pk.Amin (Semarang)	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum menikah sirri?
				Pk.Imron (Kaliwing)	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana solah bisa

				u)	khusu'?
				Pk.Romd hon (Kendal)	<ul style="list-style-type: none">• Hukum tahlil 7 hari setelah kematian?